

## ABSTRAK

### **Gambaran *Cyber-aggression* Pada Remaja Pengguna *Fake Account* Di Media Sosial**

Sherliana Gunawan<sup>1)</sup>, Veronica Anastasia Melany Kaihatu<sup>2)</sup>, Ellyana Dwi Farisandy<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Remaja merupakan individu yang paling aktif sebagai pengguna media sosial. Selain itu, sebagian besar dari mereka memiliki setidaknya satu akun palsu (*fake account* palsu) di media sosial. Remaja yang menggunakan akun palsu lebih leluasa atau semakin mudah menjadi pelaku *cyber-aggression* maupun korban, yang tidak mengenali satu sama lain, dikarenakan adanya kesempatan untuk menyembunyikan identitas aslinya (anonim). Sementara itu, remaja cenderung belum memiliki stabilitas emosi dan seringkali emosi mereka sulit dikendalikan sehingga diekspresikan tanpa kontrol yang pada akhirnya mengarah pada *cyber-aggression*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *cyber-aggression* pada remaja pengguna *fake account* di media sosial. Responden penelitian adalah 312 remaja berusia 13-18 tahun pengguna *fake account* di media sosial. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cyber-Aggression Typology Questionnaire* (CATQ) yang menghasilkan 4 tipe *cyber-aggression*. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi berdasarkan faktor *cyber-aggression*. Penelitian ini menghasilkan bahwa mayoritas *cyber-aggression* remaja pengguna *fake account* di media sosial memiliki *impulsive aversive aggression* yang cenderung tinggi.

**Kata Kunci:** *Cyber-Aggression*, Remaja, Media Sosial